

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, baik dari data observasi, wawancara dan tes pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase tingkat kesulitan siswa kelas I adalah: 1) kesulitan pemahaman konsep (*Perbandingan dan Fungsi Trigonometri*) sebesar 50%; 2) kesulitan menggunakan data 58,81%; 3) kesulitan interpretasi bahasa 51,19% dan 4) kesulitan berhitung 57,14%. Kesulitan tersebut jika dikualifikasikan dengan kriteria penilaian Anas Sudijono untuk kesulitan pemahaman konsep dan interpretasi bahasa termasuk rendah. Kesulitan penggunaan data dan berhitung termasuk kategori sedang.
2. Persentase tingkat kesulitan siswa kelas II adalah: 1) kesulitan pemahaman konsep (*Limit Fungsi dan Fungsi dan Turunannya*) 43,26%; 2) kesulitan penggunaan data 52,33%; 3) kesulitan interpretasi bahasa 53,02% dan 4) kesulitan berhitung 60,70%. Kesulitan pemahaman konsep, penggunaan data dan interpretasi bahasa untuk kelas II termasuk kategori rendah sedangkan untuk kesulitan berhitung termasuk tinggi.
3. Persentase tingkat kesulitan siswa kelas III adalah: 1) kesulitan pemahaman konsep (*Hitung Integral dan Hitung Diferensial dan Transformasi Geometri*) 35,81%; 2) kesulitan penggunaan data 42,06%, 3) kesulitan interpretasi bahasa 41,82% dan 4) kesulitan berhitung 50,68%. Kesulitan pemahaman konsep untuk

kelas III termasuk kategori sangat rendah, untuk tiga aspek kesulitan lainnya termasuk kategori rendah.

Guru perlu mengupayakan program belajar mengajar dengan sistem belajar tuntas agar siswa dapat mengoptimalkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Adapun bentuk pengajarannya dapat berupa program pengajaran remedial maupun program pengayaan bagi siswa memerlukannya.

Usaha yang telah dilakukan oleh guru matematika MAN Babakan Ciwaringin, salah satunya adalah mengadakan koordinasi antar guru matematika. Koordinasi tersebut memberikan informasi mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, sehingga perlunya penekanan yang lebih terhadap materi yang belum dikuasai oleh siswa. Selain itu, sekolah mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga bimbingan belajar sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.